



Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam

Rizky Nurfadillah¹, Putri Ayu Riantika^{2*}, Fitria Aminah³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ¹ rizkynurfadillah41@gmail.com, ² payu07205@gmail.com, ³ fitriabtb63@gmail.com

Abstrak

Dalam proses belajar-mengajar pada lembaga pendidikan terdapat beberapa aspek penting yang harus dipersiapkan dengan sedemikian rupa. Seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media belajar dan lain sebagainya, agar proses belajar dapat terlaksana dengan sistematis guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu membutuhkan adanya sumber dalam memperoleh pelajaran, sebagai akses peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Sumber belajar terbagi atas empat hal yaitu sumber belajar cetak, non cetak, kegiatan dan lingkungan. Untuk itu artikel ini akan membahas salah satu diantara sumber belajar yang telah disebutkan, yakni perpustakaan. Didalam nya tersedia berbagai karya tulis sebagai sumber belajar yang termasuk pada kategori sumber belajar cetak. Tujuannya yakni untuk mengetahui lebih lanjut pembahasan mengenai perpustakaan sebagai sumber belajar mulai dari definisi, fungsi, manfaat, peran, dan jenis perpustakaan. Penelitian ini menggunakan Studi Literatur Kepustakaan (*Library Research*), dengan metode kualitatif. Seluruh materi yang dituliskan bersumber dari berbagai literatur ter-akreditasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peranan yang penting untuk mendukung proses pembelajaran. Sebab di dalam perpustakaan tersedia berbagai karya tulis seperti buku yang sifatnya sebagai sumber untuk mencari bahan pembelajaran dari beragam disiplin ilmu pengetahuan, hiburan dan lainnya. Keberadaan perpustakaan memudahkan para tenaga pendidik maupun pelajar untuk memperoleh informasi seputar materi perpustakaan baik itu buku yang dapat dipinjam secara fisik maupun dengan *soft file*.

Kata Kunci: Pendidikan, Sumber Belajar, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Di zaman yang serba cepat seperti saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dan perkembangan sebab kedua hal ini memiliki sifat yang dapat berubah-ubah sesuai dengan zamannya. Pendidikan menempati posisi yang krusial di dalam suatu negara. Dengan adanya Pendidikan di dalam suatu negara atau bangsa, dapat mencerminkan seberapa cerdas dan berkualitasnya sumber daya manusia yang dihasilkan oleh negara tersebut. Sumber daya manusia dijadikan sebagai objek pokok untuk melihat perkembangan dari suatu negara. (Eksha 2018: 12). Pada proses pembelajaran memerlukan beberapa aspek yang perlu untuk dipersiapkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya yakni dengan menyediakan sumber belajar yang tepat bagi para pelajar, karena sumber belajar memiliki peranan penting dan sumber inilah yang nantinya akan menentukan capaian peserta didik dalam memahami materi. (Samsinar 2019: 197)

Sumber belajar secara singkat dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. *Association for Education Communication and Technology, AECT*, mengemukakan pandangan berbeda mengenai pokok bahasan sumber belajar, menyatakan bahwa semua sumber baik yang berbeda, termasuk data, buku, orang tertentu, dan badan, dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun tidak. Dalam kombinasi untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka (Suryosubroto 2009: 229). Segala sesuatu yang dapat diperoleh, digunakan, atau dimanfaatkan siswa untuk mempelajari materi dan memperoleh pengalaman sesuai dengan hasil yang diinginkan disebut sebagai sumber belajar (Sanjaya 2004: 174)

Dalam hal ini perpustakaan termasuk pada salah satu dari sumber belajar yang harus dimanfaatkan. Perpustakaan tidak berdiri dengan sendirinya, perpustakaan memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat disekitar dari setiap kalangan, terutama bagi para tenaga kerja

pendidikan dan pelajar yang bersangkutan. Oleh karenanya perpustakaan penting untuk dijadikan sebagai sumber belajar baik berbentuk cetak maupun non cetak. Terdapat empat karakteristik yang harus terpenuhi agar perpustakaan dapat dikatakan ideal. Pertama, pihak pengelola perpustakaan harus memiliki koneksi yang luas (*network*). Pihak ini harus memiliki relasi yang banyak agar nantinya dapat terhubung dengan perpustakaan lain. Kedua, menyediakan akses dan layanan yang cepat dan tepat, agar para pengunjung mendapati pelayanan yang maksimal ketika berada di perpustakaan tersebut. Ketiga, tersedianya koleksi buku yang lengkap. Keempat, hendaknya pada setiap perpustakaan mempunyai agenda rutin, baik itu sifatnya mingguan, bulanan, atau tahunan. Hal ini diupayakan guna untuk menarik para pengunjung (Nafisah 2014: 76-77). Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah guna membantu proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan guru dan siswa mengakses berbagai sumber pengetahuan. Perpustakaan yang baik menawarkan berbagai sumber pendidikan yang menghibur dan menarik untuk dipelajari, sehingga membantu meningkatkan prestasi siswa. "*School library programs have great potential to increase student achievement*", klaim Hamersveld" (Hamersveld 2007: 2)

Jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam yang diajarkan di sekolah, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip agama Islam melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Untuk memberikan siswa dan instruktur akses yang sama terhadap kekayaan materi, perpustakaan sekolah harus mendukung pendidik agama. Oleh karena itu, operasionalisasi peran agama dan pendidikan agama Islam adalah "membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, serta mampu menjaga perdamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama, melalui pola pikir yang aktif, kreatif, inovatif. Proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, berdampak pada keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. (Hayadin 2015: 240)

Sering berjalannya waktu pada saat ini informasi sangat mudah diakses oleh kita semua, cukup dengan gadget yang kita genggam, kita dapat mengetahui segala informasi yang terjadi di dunia ini. Tidak seperti dahulu, jika ingin mengetahui materi pembelajaran kita harus pergi ke perpustakaan, namun saat ini untuk mengetahui informasi kita hanya tinggal klik saja, bahkan dalam hitungan detik, informasi yang ingin kita temukan di dapat dengan sangat mudah. Hal ini juga menyebabkan perubahan pada perpustakaan. Terdapat beberapa penyebab terjadinya transformasi pada dunia perpustakaan dan pustakawan. Yakni sebagai berikut (Priyanto, 2015: 1)

Pertama, timbulnya kenaikan harga dari sumber informasi. Ini disebabkan oleh adanya pihak yang bersangkutan ingin mendapatkan keuntungan lebih. Disamping itu karena para pengunjung memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda walaupun masih dalam subjek yang sama. (Basuki 1999: 2,3). Kedua, tersedianya alternatif solusi yang lebih cepat dan mudah diakses, seperti Google yang penggunaannya sangat dominan saat ini. Ketiga, turunnya pemanfaatan media fisik yang terdapat di perpustakaan, disebabkan karena terjadinya transisi media cetak kepada media digital. Keempat, terjadinya keinginan dan kebutuhan dari para pustakawan, disebabkan karena terjadinya perubahan gaya hidup yang berdampak juga pada gaya belajar. Berdasar pada uraian yang terlampir di atas, maka peneliti akan membahas mengenai perpustakaan, mulai dari definisi, manfaat dan fungsi, peran, sampai pada jenis perpustakaan sebagai sumber belajar PAI.

METODE

Penelitian ini mengambil metode kajian kepustakaan (*library research*) yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang terakreditasi. Sumber yang dimaksud dapat ditemukan pada buku-buku, jurnal, dan sumber lainnya yang mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis deskriptif. Tujuannya agar data yang dikumpulkan dengan metode *library research* dapat dipadukan dan dijabarkan dengan bentuk deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan informasi baik cetak maupun non cetak yang dapat digunakan langsung oleh para pengunjungnya ataupun

untuk dipinjam yang dibatasi dengan jangka waktu. (Suherlan 2008: 41- 42). Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk memperoleh informasi dan juga sebagai sarana untuk memperoleh sumber belajar yang di dapat dari berbagai macam bacaan/karya ilmiah yang tersedia di dalam perpustakaan. Pengelolaan pada perpustakaan dilakukan secara sistematis. Di dalam perpustakaan tersedia beragam bacaan sebagai sumber pembelajaran yang dapat diambil manfaatnya, dan tidak dapat diganggu gugat hak kepemilikannya. Sebab karya tulis yang tersedia pada perpustakaan baik itu buku ataupun yang lainnya tidak dapat dimiliki seutuhnya namun hanya dapat dipinjam saja/terbatas. (Basuki 1991: 1).

Definisi perpustakaan menurut Para Ahli :

1. Darmono (2001: 122, 130) berpendapat bahwa perpustakaan adalah pusat sumber untuk belajar dan memperoleh informasi bagi para penggunanya. Perpustakaan juga akrab diartikan dengan tempat yang dipenuhi dengan berbagai macam buku sebagai gudang ilmu pengetahuan yang dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan materi pembelajaran.
2. Hartono (2016: 26) berpendapat bahwa perpustakaan bermula dari kata liber yang berarti “pustaka” atau kitab. Perpustakaan ialah salah satu ruangan, yang tersedia pada sebuah gedung dan di dalam nya tersedia berbagai macam buku, baik itu buku sebagai sumber belajar atau buku yang digunakan sebagai media refreshing dan hiburan

2. Manfaat dan Fungsi Perpustakaan

A. Manfaat Perpustakaan

Efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar dapat dipertahankan dan ditingkatkan berkat perpustakaan. Di sekolah tempat perpustakaan berada, perpustakaan yang terpelihara dengan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat memperlancar proses belajar mengajar. Persoalan ini berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan metode di bidang pendidikan. Persoalan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan diyakini tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar.

Terdapat beberapa manfaat dari perpustakaan, diantaranya yaitu:

Perpustakaan dapat menambah pengetahuan siswa, menumbuhkan kecintaan membaca dalam diri siswa, meningkatkan kecerdasan siswa, memperkaya pengalaman belajar siswa, dijadikan sebagai media belajar bagi siswa, mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab, dan membantu siswa dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian tugas. (Evawani 2022: 138-139)

B. Fungsi Perpustakaan

Terdapat empat fungsi perpustakaan menurut Eksha (2018: 14-15), yaitu:

1. Fungsi Penelitian
Perpustakaan berfungsi sebagai jawaban atas banyak pertanyaan ilmiah yang berbeda
2. Fungsi Pendidikan.
Perpustakaan menawarkan kemungkinan kepada siswa untuk mempelajari lebih lanjut atau meninjau kembali isi pelajaran yang telah disajikan di kelas oleh guru.
3. Fungsi Rekreasi
Pengunjung perpustakaan diberi kesempatan untuk menikmati materi yang tersedia.
4. Fungsi Informasi
Perpustakaan berfungsi sebagai tempat berburu ilmu pengetahuan guna memuaskan rasa penasaran para pengunjung

3. Peran Perpustakaan

Menurut Ibrahim Bafadhal (2009: 5-6) Terdapat beberapa peran perpustakaan dalam mengasah keterampilan dalam penggunaannya sebagai sumber belajar yang efektif,

- a) Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan:
 - 1) Mengenal sumber informasi dan pengetahuan
 - 2) Menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti kamus, buku tahunan dan lain-lain.
- b) Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti:
 - 1) Memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah
 - 2) Mendokumentasikan informasi dan sumbernya

- c) Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti
 - 1) Memahami bahan yang dibaca
 - 2) Membedakan antara fakta dan opini
 - 3) Menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun berlawanan.
- d) Keterampilan menggunakan informasi, seperti :
 - 1) Memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah
 - 2) Menggunakan informasi dan diskusiMenyajikan informasi dalam bentuk tulisan

4. Jenis-jenis Perpustakaan

- a) Perpustakaan Kenegaraan (Negara)
Mayoritas di setiap negara tentu memiliki perpustakaan nya masing-masing. Perpustakaan ini menempati posisi yang sangat urgent untuk menciptakan dan menyesuaikan isu yang berhubungan dengan perpustakaan itu sendiri dan untuk seorang yang berkecimpung dalam kepustakaan (pustakawan). Peranan lain perpustakaan ini ialah sebagai titik kumpul untuk menyimpan berbagai bibliografi negara dan seluruh hasil karya yang diterbitkan negara tersebut akan di katalog kan.
- b) Perpustakaan Global (Umum)
Perpustakaan global termasuk ke dalam kategori perpustakaan negeri, daerah maupun desa. Perpustakaan ini berfungsi sebagai wadah yang menyediakan bacaan atau rujukan untuk masyarakat yang ada disekitar atau komunitas yang posisinya berdekatan dengan daerah yang dimaksud. Perpustakaan ini menyediakan berbagai macam bacaan dari setiap kalangan, baik itu anak-anak, remaja dan dewasa.
- c) Perpustakaan Perguruan Tinggi (Akademik)
Perpustakaan akademik, tidak hanya berada di dalam suatu perguruan tinggi/kampus. Tetapi juga terdapat pada maktab dan college. Perpustakaan ini berfungsi sebagai sarana kaum intelektual baik siswa maupun tenaga ajar untuk memperoleh informasi atau pengetahuan tentang berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan. Perpustakaan ini merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan dan terdapat hampir di setiap perguruan tinggi, termasuk unit perpustakaan keliling. Di kota-kota besar, terdapat departemen yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan siswa di bidang pendidikan dan kebudayaan (Ahmad 2003: 99). Sebagai bagian dari internal dari perguruan tinggi, perpustakaan ini akan memengaruhi perubahan yang terjadi dalam kampus itu sendiri, oleh karenanya penting bagi pihak perpustakaan agar mengimplementasikan dan melakukan tindakan pengelolaan agar perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik (Sirje dan Silvi 2004: 293)
- d) Perpustakaan Sekolah
Perpustakaan sekolah merupakan suatu departemen yang penting bagi lembaga pendidikan bagi siswa, berfungsi sebagai tempat menyimpan koleksi buku yang dikelola dan ditata secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh siswa dan guru untuk mendukung inisiatif belajar mengajar di sekolah. Suryosubroto (2009: 229) mengemukakan bahwa perpustakaan pada umumnya termasuk kedalam fasilitas sekolah, oleh karenanya setiap sekolah biasanya akan dilengkapi dengan perpustakaan. Ruangan perpustakaan sekolah memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan disesuaikan dengan luas serta jumlah murid yang ada disekolah tersebut. Koleksi bacaan pada perpustakaan ini juga lebih sederhana, seperti buku pelajaran, ensiklopedia, kamus, buku cerita dan lainnya.
- e) Perpustakaan Eksklusif (Khusus)
Perpustakaan seperti ini biasanya dijumpai pada suatu organisasi atau syarikat yang terbentuk di masyarakat. Oleh karena nya perpustakaan seperti ini hanya

menyediakan bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan orang-orang yang tergabung dalam organisasi atau syarikat tersebut (Oumar, 200: 29)

Laju teknologi dan pesatnya perkembangan zaman menyebabkan adanya perubahan pada jenis perpustakaan, terdapat beberapa jenis perpustakaan saat ini yaitu:

- a) Perpustakaan Konvensional
Menurut Bahasa berdasarkan KBBI (2008: 752) perpustakaan konvensional merupakan perpustakaan Umum. Perpustakaan ini merupakan suatu konsep yang menyediakan buku hanya dalam bentuk fisik atau cetak saja. Mudahnya pelayanan juga menjadi perhatian khusus bagi para pengguna, seperti kemudahan dalam peminjaman koleksi buku cetak pada perpustakaan konvensional. Perpustakaan ini juga masih menggunakan ruangan untuk menyimpan berbagai macam buku juga sebagai fasilitas dari para pengunjungnya.
- b) Perpustakaan Hibrida (*Hybrid Library*)
Perpustakaan ini memiliki dua sisi yang berbeda, yakni perpaduan antara perpustakaan dengan koleksi digital dan konvensional (Suwarno 2013: 29). Perpustakaan ini menggabungkan dua sumber yang berbeda, yakni sumber elektronik dan koleksi yang dapat diakses dari jarak dekat dan jarak jauh.
- c) Perpustakaan Bookless (*Bookless Library*)
Perpustakaan ini tidak seperti perpustakaan konvensional dan *hybrid*, *Bookless Library* tidak memiliki koleksi buku cetak di dalamnya. Buku ini dapat diakses dengan elektronik/sepenuhnya menggunakan digital dengan berbasis online. Meskipun tidak menyediakan buku dalam bentuk cetak, namun perpustakaan ini masih perlu menggunakan bangunan fisik, namun dibutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membangunnya, karena perpustakaan seperti ini harus di fasilitasi dengan ketersediaan laptop, desktop, dengan berbagai aplikasi dan layer yang beragam
- d) Perpustakaan Digital (*Library Research*)
Perkembangan dan kecepatan internet semakin digemari oleh banyak orang, hingga sampai pada seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya perpustakaan. Istilah perpustakaan digital menjadi salah satu hal yang sudah tidak asing lagi bagi pada praktisi. Kemajuan teknologi tidak dapat dibentuk, untuk itu kita harus terus mengikuti perkembangannya, agar tidak ketinggalan. Perpustakaan Digital merupakan bentuk dari perkembangan teknologi, pengelolaan perpustakaan ini berjalan secara otomatis, dan bahan bacaannya disimpan dalam bentuk format digital yang di simpan di dalam komputerisasi sehingga dapat diakses melalui komputer. Koleksi dari dokumen digital ini bisa berupa teks, gambar, video, dan grafik. (Susanto 2010: 17). Koleksi digital seperti ini diharapkan mampu membantu masyarakat pembelajar untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, pengguna juga lebih leluasa dalam mengakses informasi meskipun proses pengaksesan dilakukan secara serentak. (Istiana 2014: 47)

5. Ketetapan Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan bagian dari sarana prasarana sekolah sebagai sumber belajar Agama Islam. Ketetapan dasar mengenai perpustakaan Pendidikan Agama Islam tercantum dalam KMA (Keputusan Menteri Agama) mengenai pedoman pengembangan standar nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah. Pada ketetapan tersebut tertulis bahwa perpustakaan menjadi sarana pendukung untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam yang tidak menetap (dapat dipindahkan) sedangkan pada prasarana Pendidikan Agama Islam merupakan fasilitas dasar yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Untuk sarana prasarana pada jenjang SMA/ SMK terdiri dari : tempat ibadah/musholla, laboratorium keagamaan/Lab. PAI, dan perpustakaan PAI.

Perpustakaan di jenjang SMA/SMK berperan sebagai :

- 1) Sebagai wadah yang disediakan bagi peserta didik maupun pendidik Agama Islam untuk mendapatkan penjelasan mengenai ajaran Islam dari beragam bacaan yang

tersedia di perpustakaan. Pendidik dan peserta didik dapat melakukan beberapa tahapan untuk memperoleh pengetahuan seperti : membaca, mengamati dan mendengar.

2) Sebagai salah satu sumber untuk mendukung proses belajar agama pada peserta didik dalam rangka upaya dalam pembinaan dasar-dasar keimanan, taqwa, serta membangun akhlak/ perilaku yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Ditinjau dari standar minimal, perpustakaan PAI di sekolah diatur oleh KMA No. 211 Tahun 2011. Sekolah harus memiliki atau menyediakan perpustakaan sebagai prasarana guna untuk membantu pendidik dalam mengembangkan wawasan keagamaan serta menggali potensi keagamaan dari peserta didik. Perpustakaan sebagai prasarana merupakan ruangan yang dirancang khusus untuk kebutuhan pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Untuk luas Minimum pada prasarana perpustakaan PAI di SMA/SMK ialah $6 \times 7 \text{ M}^2$, tersedia AC, ruangan kedap suara, tersedia karpet sebagai alas, minimal terdapat 900 watt listrik, tersedia jendela untuk membantu pencahayaan alami sekaligus sebagai sirkulasi udara. Bangunan perpustakaan merupakan dari bangunan sekolah yang dapat diakses dengan mudah dan dapat disatukan juga dengan prasarana lain seperti tempat ibadah.

Perpustakaan Pendidikan Agama Islam dilengkapi dengan sarana sebagai berikut : beberapa perabot, buku agama Islam/Al-Qur'an, tenaga kerja di perpustakaan dan lainnya. Perabot dapat berupa rak buku, lemari, filling cabinet dengan jumlah minimum dua dan memiliki keadaan yang memadai sebagai tempat untuk menyimpan seluruh perlengkapan alat perpustakaan, meja dan kursi untuk petugas maupun pengunjung, perlengkapan alat administrasi (seperti kartu anggota perpustakaan, daftar buku catatan peminjaman serta pengembalian, buku inventaris dan lainnya. Untuk perlengkapan keagamaan yang harus tersedia di perpustakaan yaitu mengenai seluruh materi yang berkaitan dengan pelajaran Agama Islam seperti buku tajwid, kitab suci Al-Qur'an, Al-Qur'an dan terjemahannya (kuota untuk 1 rombel), ensiklopedia Al-Qur'an (20-30 buah) , buku Pendidikan Agama Islam untuk jenjang SMA/SMK (1 set), buku akidah Islamiyah (10 buah), fikih (10 buah), akhlak (10 buah), hadis (10 buah), ski (10 buah), buletin Islami (10 buah), buku cerita dengan 25 judul berbeda dan novel Islami (10 buah), media asmaul husna (1 set), modul Pendidikan Agama Islam untuk pendidikan menengah (20-30 buah). Selain itu terdapat beberapa perlengkapan lainnya yang harus ada pada perpustakaan Agama Islam disekolah seperti : 1 unit majalah dinding (mading), 1 unit komputer, 1 buah globe, 1 buah peta dari negara Islam atau negara yang memiliki mayoritas penduduk Islam, 1 buah buku inventaris, 1 set alat kebersihan, 1 kotak amal, 1 kotak untuk menulis kritik dan saran, 1 unit kotak obat, 1 jam dinding, 1 orang tenaga pustaka atau dapat ditangani oleh guru PAI. Sarana dan prasarana (sarpras) dapat dikelola langsung oleh petugas perpustakaan yang ditugaskan atau ditangani langsung oleh guru PAI dengan melibatkan seluruh unsur yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMA/SMK. Dalam melaksanakan tugas mengelola sarana dan prasarana pada perpustakaan tenaga pustaka/guru PAI bertanggung jawab langsung kepada pihak kepala sekolah. Pihak sekolah juga harus senantiasa melakukan pengembangan serta pemeliharaan untuk sarana dan prasarana perpustakaan dengan mengeluarkan anggaran setiap tahunnya serta menyediakan tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan. (Hayadin 2015 : 243-245)

KESIMPULAN

Perpustakaan merupakan tempat untuk memperoleh informasi, tempat belajar, tempat untuk menyimpan koleksi berbagai macam buku, atau karya tulis ilmiah yang terpercaya dalam satu ruangan atau yang tersimpan dalam suatu arsitektur komputerisasi. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi menyebabkan terjadinya perubahan gaya belajar pada masyarakat pembelajar. Yang demikian juga berpengaruh pada dunia Pendidikan dan sumber untuk memperoleh pembelajaran itu sendiri, yakni perpustakaan. Masyarakat pembelajar kini pada umumnya tidak lagi membawa tumpukan buku sebagai sumber dan media belajar, tetapi cukup hanya membawa alat elektronik/gadget saja. Sebab seluruh pengetahuan yang ingin dipelajari dapat ditemukan hanya dalam hitungan detik. Perpustakaan memiliki berbagai fungsi diantaranya ialah fungsi penelitian, Pendidikan, rekreasi, dan informasi. Perpustakaan juga mengasah keterampilan, yakni keterampilan dalam mengumpulkan informasi, mengambil intisari, menganalisis, mengevaluasi informasi, dan terampil dalam menggunakan informasi itu sendiri. Kita tidak dapat menutup mata dengan perkembangan zaman saat ini, kita dituntut untuk

mampu mengikuti arus perkembangan teknologi, hal ini dapat dilihat dari jenis perpustakaan yang ada. Diantaranya yaitu: perpustakaan negara, global/umum, perguruan tinggi/akademik, dan sekolah. Hingga jenis perpustakaan terupdate meliputi: perpustakaan konvensional, Hibrida, *Bookless*, dan Perpustakaan Digital.

Perpustakaan PAI disekolah dirancang untuk membantu peserta didik guna sebagai sumber dan media untuk memperoleh pengetahuan Agama Islam. Dengan adanya perpustakaan PAI disekolah diharapkan dapat membina peserta didik perihal dasar-dasar keimanan, taqwa, serta membangun akhlak/ perilaku yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Perpustakaan Agama Islam pada sekolah juga menyediakan sarana prasarana yakni meliputi bangunan perpustakaan itu sendiri, ruangan, meja untuk petugas maupun pengunjung, dan lainnya. Serta untuk buku keagamaan yang tersedia seperti : kitab suci Al-Qur'an dan terjemah, buku akidah, fikih, ski, akhlak, hadis dan lainnya yang berkaitan dengan PAI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2003) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, I. (2009) *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Basuki, S. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Jakarta. Universitas Terbuka, Depdibud*.
- B.Suryosubroto. (2009) *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Cet I Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: kajian ilmu informasi dan perpustakaan*, 2(1), 12.
- Evawani, L. (2022). Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah. *Jurnal Literasiologi*, 8(1), 136-143.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hayadin, H. (2015). Eksistensi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Edukasi*, 13(2), 294406.
- Istiana, P. (2014). Layanan perpustakaan. *Yogyakarta: Penerbit Ombak*.
- KBBI. (2008). Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Nafisah, A. (2016). Arti penting perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(2).
- Omar, I. I. (2005). *Panduan mengurus perpustakaan*. PTS Professional.
- Priyanto, I. F. (2015, September). Perkembangan baru dalam dunia perpustakaan. In *Makalah dipresentasi pada seminar Universitas Brawijaya, Malang* (Vol. 29).
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Sanjaya, W. (2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Fajar Interprtama Mandiri.
- Suherlan, Dkk. (2008). *Perpustakaan* : Bandung: PT Puri Pustaka.
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2).
- Suwarno, W. (2013). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*, Yogyakarta: Arnaz Media
- Van Hamersveld, C. E. (2007). *A survey of school administrators' beliefs regarding the potential of school library programs to impact student achievement*. Capella University.
- Virkus, S., & Metsar, S. (2004). General introduction to the role of the library for university education. *LIBER Quarterly: The Journal of the Association of European Research Libraries*, 14(3-4).